



**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DARING TEKS IKLAN, SLOGAN, DAN  
POSTER MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY  
LEARNING* KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 BANTUL**

**Mita Restiana, dan Ramadhan Anggit Sastrawan**

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Ahmad Dahlan

[Mitarestiana10@gmail.com](mailto:Mitarestiana10@gmail.com), [ramanggit@gmail.com](mailto:ramanggit@gmail.com)

**Abstrak**

Kefektifan Pembelajaran Daring Teks Iklan, Slogan, Dan Poster Menggunakan Metode Pembelajaran Discovery Learning Kelas VIII Di MTS Negeri 7 Bantul. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara observasi pada pembelajaran di MTs Negeri 7 Bantul yang dilakukan secara daring via *Whatsapp* group. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dari MTs Negeri 7 Bantul dan sampel yang diambil adalah populasi dari siswa MTs Negeri 7 Bantul sebanyak dua kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan menggunakan dua instrumen yaitu RPP dan lembar observasi pengajar.

**Kata kunci :** *keefektifan, discovery learning, teks iklan*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan

mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Dari pembelajaran kita akan menemukan banyak hal baru untuk menambah wawasan kita. Proses belajar akan sukses jika pengajar pandai dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang memadai. Menurut Oemar Hamalik (239: 2006) pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”. Dari teori-teori yang dikemukakan banyak ahli tentang pembelajaran, Oemar Hamalik mengemukakan 3 (tiga) rumusan yang dianggap lebih maju, yaitu:

1. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
2. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
3. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dalam hal ini pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menuntut peserta didik untuk menguasai ketrampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2013:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat ketrampilan ini ketrampilan menuliskan yang paling membutuhkan konsentrasi dan perhatian khusus. Perhatian khusus maksudnya peserta didik harus mempunyai banyak wawasan untuk menulis. Kegiatan menulis akan mudah dilakukan jika peserta didik suka membaca buku. Dengan membaca buku peserta didik akan memiliki banyak kosa kata. Dari kosa kata inilah dapat dikembangkan menjadi karya tulis.

Dimasa pandemi ini tentunya kita memiliki banyak waktu dirumah, hal ini dapat dijadikan peluang untuk menambah kosa kata. Pandemi *Covid-19* ini mewajibkan kita untuk belajar dan bekerja dari rumah. Sehingga pembelajaran yang bermula tatap muka menjadi kini daring, semua kegiatan pembelajaran dipindah ke gawai. Pembelajaran bisa dilakukan di grup *WhatsApp*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan lain sebagainya. Untuk mencapai target yang ada tentunya pengajar harus memilih metode yang tepat untuk pembelajaran teks iklan, slogan, dan poster. Berkaitan dengan hal ini penulis memilih menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* pada saat pembelajaran daring ini. Penulis memilih metode ini karena peserta didik disini tidak langsung disuguhkan materi namun, peserta didik juga diberi kesempatan untuk mencari

tau sendiri. menurut Joolingen (dalam Andriani, dkk 2017: 309) *Discovery Learning* adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat menciptakan suatu pengetahuan berdasarkan uji coba dan membuat aturan dari percobaan tersebut.

Setiap kegiatan pembelajaran yang terlaksana di sekolah adalah pembelajaran yang diharapkan mampu untuk terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan dari peserta didik. Guru yang menjadi fasilitator dalam menyampaikan materi kepada siswa harus selalu mampu mengendalikan kelas agar materi yang dijarkan kepada peserta didik. Materi yang diajarkan oleh guru dan metode pembelajaran yang terlaksana dapat bersifat fleksibel dikarenakan beberapa keadaan, seperti saat ini yang terjadi pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga menuntut agar guru menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran daring agar tetap efektif.

Segala macam perbedaan yang muncul akibat adanya adaptasi yang muncul akibat adanya Covid-19 seperti menjadikan guru harus lebih solutif agar pembelajaran tetap terlaksana secara efektif. Adaptasi sendiri adalah sebuah langkah-langkah yang dilakukan untuk menyesuaikan pada keadaan yang terjadi dan mengubah kebiasaan yang ada agar tercipta sinkronisasi dengan kondisi yang diciptakan (menurut Soekanto dalam Anjami, dkk: 75) [Anjami, Frans Mitran, DKK. Adaptasi Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Bencana Banjir Di Kelurahan Komo Luar Kota Manado. Halaman 75-84.]

## **METODE**

Metode penelitian secara umum merupakan cara ilmiah untuk menghasilkan data berdasarkan tujuan dan kegunaan tertentu. Jika metode Menurut Darmadi (2011, hlm. 42) yang berpendapat bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Arikunto, S (2010, hlm. 160) metode penelitian adalah system penelitian dalam mengumpulkan data. Dari beberapa ahli ini dapat peneliti simpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai satu tujuan yaitu mengumpulkan data sebanyak mungkin.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 7 Bantul. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Bantul. Sampel penelitian ini adalah populasi siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Bantul sebanyak 2 kelas dengan jumlah 29 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti

dalam penelitian ini adalah observasi. Penelitian menggunakan dua instrumen, yaitu RPP dan lembar observasi pengajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di MTs Negeri 7 Bantul pada tanggal 28 Agustus sd 11 September 2020 Peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *discovery learning* efektif diterapkan pada pembelajaran daring teks iklan, slogan, Dan poster di MTs Negeri 7 Bantul. Peneliti juga mengamati pembelajaran daring dengan metode ini berjalan dengan baik. Siswa antusias pada saat mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan metode *discovery learning*, walaupun memang ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan. Mereka dapat dibilang sudah bisa menulis teks iklan dengan memperhatikan unsur-unsur dalam iklan.

| Rekapitulasi Nilai |             |           |                |           |
|--------------------|-------------|-----------|----------------|-----------|
| Nilai              | Kategori    | Frekuensi | Presentase (%) | Rata-rata |
| 85-100             | Sangat baik | 8         | 27,6%          | 77,48     |
| 75-84              | Baik        | 8         | 27,6%          |           |
| 60-74              | Cukup       | 8         | 27,6%          |           |
| 0-59               | Kurang      | 5         | 17,2%          |           |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan peserta didik dengan kategori “sangat baik” berjumlah 27,6%. Pada kategori ini siswa dianggap sangat memahami materi tentang menyimpulkan isi dari teks iklan dari setiap kategori dan mengelompokkannya dan menulis suatu teks iklan. Kategori “baik” memperoleh presentase 27,6%. Kategori ini adalah diartikan bahwa peserta didik dapat menyimpulkan suatu teks iklan dan mampu untuk menulis suatu teks iklan dengan baik namun masih memiliki kesulitan dalam mengelompokkan jenis teks iklan, slogan, dan poster. Kategori “cukup” memperoleh presentase 27,6% dalam kategori ini peserta didik mampu menyimpulkan isi dari suatu teks iklan namun kurang mampu untuk menulis iklan dan mengelompokkan teks iklan. Kategori “kurang” memperoleh presentase sebesar 17,2%. Dalam kategori ini adalah kategori siswa yang kurang memahami materi dan masih mengalami kesulitan baik menyimpulkan isi dari suatu teks iklan dan menulis iklan dengan baik. Rata-rata nilai siswa adalah 77,48 dari jumlah sampel sebanyak 29 siswa.

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata } M\chi &= \frac{\sum f\chi}{N} \\ &= \frac{2.247}{29} \\ &= 77,48\end{aligned}$$

Keterangan :

$M\chi$  : skor rata-rata

$\sum f\chi$  : jumlah keseluruhan skor

N : jumlah frekuensi

Data dalam penelitian ini diambil menggunakan metode observasi pada siswa MTs Negeri 7 Bantul. Menurut Morris (dalam Hasanah 2016: 26) mengatakan observasi ialah kegiatan mendata sebuah gejala menggunakan instrumen dan mencatatnya untuk keperluan ilmiah atau tujuan lain. Data observasi yang telah diambil dengan menggunakan RPP dan observasi pengajar. RPP yang telah dibuat lalu dipraktikkan dalam pembelajaran untuk dapat diketahui keefektifan model pembelajaran discovery learning.

## SIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan pada masa pandemi yang mengharuskan penelitian dilakukan secara daring. Bukan hanya penelitiannya saja yang harus dilakukan secara daring melainkan pembelajaran dan segala pengambilan data perlu dilakukan secara daring, yaitu pembelajaran dan pengambilan data dilakukan via percakapan *gorup Whatsapp*.

Pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 ini banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran dilakukan secara daring. Selama pembelajaran daring saat ini memang memiliki segala macam kendala yang dialami oleh guru maupun peserta didik. Namun dengan pembelajaran dilakukan secara daring menjadikan guru untuk lebih kreatif dengan adanya perbedaan cara mengajar dari tatap muka langsung menjadi daring. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat menggunakan beberapa macam pendekatan, salah satunya adanya *Discovery Learning* pada materi teks iklan, slogan, dan poster pada siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Bantul.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari tanggal 28 Agustus sampai 11 September 2020 di MTs Negeri 7 Bantul pada Kelas VIII tentang teks

iklan, slogan, dan poster dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dilakukan menggunakan metode *Discovery Learning* bisa dikatakan efektif dengan hasil berjumlah 27,6% siswa didik yang masuk pada kategori sangat baik, 27,6% peserta didik masuk pada kategori baik, 27,6% masuk pada kategori cukup, dan 17,2% peserta didik masuk kedalam kategori kurang. Dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,48 maka pembelajaran daring menggunakan metode *Discovery Learning* pada teks iklan, slogan, dan poster efektif dilaksanakan.

Dari data diatas disimpulkan bahwa pembelajaran daring teks iklan, slogan, dan poster kelas VIII D berjalan dengan efektif karena nilai rata-ratanya 77,48.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Dini, dkk. 2017. Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi dan Penguasaan onsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*. Vol 6. No 2: Hal 308-320.
- Anjami, Frans Mitran, DKK. Adaptasi Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Bencana Banjir Di Kelurahan Komo Luar Kota Manado. Halaman 75-84.]
- Neni Triyani, dkk. 2018. *Penerapan Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote*. Parole (Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia). 1. (5). 714-715.  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/978>
- Urhalinah K D, dkk. 2018. *Penerapan Metode Discoveri Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi*. Parole (Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia).1.(6).10211022.<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1733>
- Yuniati. 2019. *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Pokok Bahasan Iklan, Slogan, dan Poster Melalui Model Group Investigation Siswa Kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Bangko Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Serambi PTK. 6. (3).124125.<http://www.jurnal.serambimekkah.ac.id/serambiptk/article/view/1434/1136>